

Gambaran Kadar Ureum Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tuntang

Ana Rusmiyani¹, Andri Sukeksi²

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Penyakit DM merupakan tingginya kadar gula didalam darah sebagai akibat gangguan sistem metabolisme organ dalam tubuh, terutama dalam menghasilkan insulin, dimana organ pankreas tidak mampu lagi dalam menghasilkan hormon insulin sesuai dengan kebutuhan tubuh. Ureum dapat meningkat pada penderita diabetes melitus akibat dari adanya gangguan fungsi ginjal yang memperburuk keadaan penderita dikarenakan adanya glomeruloseklerosis dengan ditandai proteinuria. Penderita DM yang telah berlangsung lama akan terjadi komplikasi dengan penyakit yang lain sehingga dapat mengakibatkan gangguan fungsi ginjal. Pemeriksaan ureum merupakan salah satu pemeriksaan faal ginjal yang paling sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kadar ureum pada penderita DM di Puskesmas Tuntang. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif *crosssectional* yang bertujuan untuk menentukan prosentase peningkatan kadar ureum pada penderita DM yang dirawat jalan di Puskesmas Tuntang dengan jumlah sampel sebanyak 44 orang. Metode yang dipakai pada pemeriksaan ureum adalah *Enzymatic Colorimetri Test*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara kadar ureum darah dengan penderita DM setelah dilakukan penelitian di Puskesmas Tuntang. Hasil yang di peroleh adalah kadar Ureum rata-rata penderita DM di Puskesmas Tuntang yaitu 33 mg/dl, dengan kadar minimum 11 mg/dl dan kadar maksimum 92 mg/dl yang meningkat sebanyak 4 penderita (9%) dan yang normal sebanyak 40 paenderita (91%). Kesimpulan gambaran kadar Ureum penderita DM di Puskesmas Tuntang yaitu sebanyak 44 penderita memiliki kadar Ureum normal dengan persentase sebesar 91% dan sebanyak 4 penderita memiliki kadar Ureum diatas normal lebih dari 50 mg/dl sebesar 9%. Berdasarkan umur lansia dan lama penggunaan obat.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Ureum